Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap *Financial distress* yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

NABILA KHAIRUNISA

B1031221033

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabila Khairunisa
NIM : B1031221033
Jurusan : Akuntansi Program
Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap *Financial distress* yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.
Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 28 September 2026

Nabila Khairunisa
Nim B1031221033

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabila Khairunisa

Nim : B1031221033

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi:

Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap *Financial distress* yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil dari karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 28 September 2026

Nabila Khairunisa

Nim B1031221033

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH LIKUIDITAS DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* YANG DIMODERASI OLEH UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penanggung Jawab Yuridis

Nabila Khairunisa
B1031221033

Jurusan : Akuntansi
ProgramStudi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 23 juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Juanda Astarani, S.E.,M.Sc., CSRS., ACPA, CFrA., CAPM.,CAPF	19/09-2026	
		NIP.198002272006042001		
2.	Sekretaris Penguji	Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc	07/09-2026	
		NIP. 199106142019032019		
3.	Penguji1	Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak.	31/08-2026	
		NIP. 197511182002122001		
4.	Penguji2	Rahma Maulidia, S.E., M.Acc.	09/09-2026	
		NIP.199310272022032010		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 21 SEP 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr.Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap *Financial distress* yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"** dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.

Penyusunan Skipsi ini merupakan suatu proses yang tidak terlepas dari berbagai tantangan dan keterbatasan yang penuli hadapi selama proses penelitian. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, kemudahan. dan pertolongannya dalam setiap langkah penulis. Dalam setiap kesulitan, Allah SWT memberikan jalan, dalam setiap keterbatasan, Allah memberikan kemampuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini hingga akhir.
2. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., ACPA., CfrA., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura serta Dosen Pembimbing Utama, yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA, CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA, Selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

5. Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak., selaku Dosen Penguji 1 yang telah meluangkan waktu dengan penuh perhatian untuk memberikan berbagai saran, masukan, serta kritik. Banyaknya arahan yang sangat mendalam dan bermanfaat diberikan menjadi kontribusi yang sangat berarti dalam penyempurnaan Skripsi ini.
6. Rahma Maulidia, S.E., M.Acc., selaku Dosen Penguji 2 yang telah meluangkan waktu, memberikan, saran, masukan dan kritik yang membangun serta berharga bagi penulis, sehingga Skripsi ini dapat disempurnakan dengan lebih baik.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam membantu kelancararan proses administrasi Skripsi ini.
8. Untuk kedua orang tua ku tercinta, Bapak Hariyanto, S.E., dan Ibu Desi Ernawati, dua orang yang menjadi alasan terbesar penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih atas cinta, doa, pengorbanan, dukungan, kesabaran, dan segala hal yang telah diberikan tanpa pernah meminta balasan. Terima kasih telah menjadi tempat pulang terbaik dalam setiap keadaan. Skripsi dan pencapaian ini tidak akan pernah terasa lengkap tanpa doa dan perjuangan Bapak dan Ibu. Semoga setiap langkah dan keberhasilan penulis dapat menjadi sedikit kebahagiaan dan kebanggaan untuk Bapak dan Ibuku tersayang, sehat selalu kesayanganku.
9. Untuk adik-adikku tersayang, Salma Aulia Febriani dan Muhamad Farel Ferdianto, terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan penulis. Terima kasih untuk setiap canda, tingkah lucu, dan kehadiran kalian yang sering kali menjadi hiburan di tengah penulis yang sedang pusing dengan skripsi.
10. Teman-temanku tersayang semasa kuliah penulis, Noviana Rahmadini, Emi Maulinda, Windi Wiranti, dan Nurhidayanti, terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan yang begitu berarti. Terima kasih bukan hanya karena pernah hadir, tetapi karena tetap

memilih untuk tinggal dan berjalan bersama sampai perjalanan ini benar-benar sampai di penghujungnya. Perjalanan ini mengajarkan penulis bahwa tidak semua orang yang memulai bersama akan selalu sampai di tujuan yang sama. Karena itu, kehadiran kalian menjadi sesuatu yang sangat penulis syukuri. Terima kasih untuk setiap cerita, tawa, keluh kesah, bantuan, dan dukungan yang telah menemani perjalanan ini.

11. Untuk Gusmita Refalina Sari, sahabat dekat saya sejak pesantren sampai sekarang, walaupun kita bertemu baru di semasa SMA namun percayalah momen tersebut yang bisa membawa kita sampai sekarang. Terima kasih sudah bertahan menjadi teman yang masih ada setelah sekian banyak cerita, drama, ketawa, dan tingkah random yang kita lewati bersama. Terima kasih sudah menjadi salah satu teman yang selalu punya tempat sendiri dalam cerita hidup penulis. Semoga pertemanan kita tetap awet, walaupun nanti sudah sama-sama sukses dan makin sibuk dan jangan lupa, kita pernah sama-sama dulu.
12. *Last but not least*, anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya, Nabila Khairunisa. Ya, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang telah diam-diam berjuang tanpa henti. Terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran, namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski banyak hal yang terjadi di luar prediksi. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah karena kondisi. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah menghadapi tekanan tapi tetap diperjuangkan. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang Tuhan berikan. Berbahagialah dimanapun kamu berada.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Dengan kerendahan hati,

penulis memohon maaf atas kekurangan tersebut. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan penulis dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan, informasi, dan ilmu pengetahuan bagi pembacanya

Potianak, 28 September 2026

Nabila Khairunisa
Nim B1031221033

Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap *Financial distress* yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Oleh :

Nabila Khairunisa

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan efisiensi operasional terhadap *financial distress* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub-sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. *Financial distress* diproksikan menggunakan *Interest Coverage Ratio* (ICR), likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), efisiensi operasional diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO), sedangkan ukuran perusahaan diukur menggunakan *Logaritma Natural* (Ln) Total Aset. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 21 perusahaan dengan total 84 data observasi selama periode penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan menggunakan software EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* yang diproksikan dengan (ICR), yang berarti semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi nilai ICR sehingga risiko *financial distress* semakin rendah. Efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Selanjutnya, ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan likuiditas terhadap *financial distress* dengan memperlemah pengaruh tersebut, serta mampu memoderasi hubungan efisiensi operasional terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: Likuiditas, Efisiensi Operasional, *financial distress*, dan Ukuran Perusahaan

RINGKASAN SKRIPSI

Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap *Financial distress* yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1. Latar Belakang

Perusahaan sub-sektor batu bara memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia sebagai penyedia sumber energi dan penyumbang devisa negara. Namun, industri ini sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga batu bara dunia, perubahan kondisi ekonomi global, serta kebijakan pemerintah yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan risiko *financial distress***,** yaitu kondisi ketika perusahaan mengalami kesulitan memenuhi kewajiban keuangannya sebelum mengalami kebangkrutan.

Financial distress dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya likuiditas dan efisiensi operasional. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan efisiensi operasional menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. Selain itu, ukuran perusahaan diduga mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan efisiensi operasional terhadap *financial distress* karena perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya dan akses pendanaan yang lebih baik.

Masih ditemukannya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas dan efisiensi operasional terhadap *financial distress* menunjukkan adanya *research gap*. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan efisiensi operasional terhadap *financial distress* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub-sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

2. Rumusan Masalah

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress?*
2. Apakah efisiensi operasional berpengaruh terhadap *financial distress*?
3. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress?*

4. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh efisiensi operasional terhadap *financial distress*?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh efisiensi operasional terhadap *financial distress* pada perusahaan.
3. Untuk menganalisis peran ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress.*
4. Untuk menganalisis peran ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh efisiensi operasional terhadap *financial distress.*

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sub-sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 21 perusahaan dengan 84 data observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan *pendekatan Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan program EViews 12.

5. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sub-sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Berdasarkan teknik purposive sampling, diperoleh 21 perusahaan dengan total 84 data observasi yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA) melalui program EViews 12. Berdasarkan hasil pengujian pemilihan model regresi data panel, model yang digunakan dalam penelitian adalah *Fixed Effect Model* (CEM) karena merupakan model yang paling sesuai .

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki tingkat variasi data yang berbeda. Variabel *Current Ratio (*(CR) sebagai proksi likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka

pendek, sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. *Financial distress* diproksikan menggunakan *Interest Coverage Ratio* (ICR) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi beban bunga dari laba operasional, sedangkan ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* yang diproksikan dengan *Interest Coverage Ratio* (ICR)**.** Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun beban bunga sehingga risiko mengalami *financial distress* semakin rendah. Temuan ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik akan memberikan sinyal positif kepada investor dan kreditur.

Selanjutnya, efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress***.** Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan, semakin rendah potensi perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Pengelolaan aset yang efisien mampu meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban keuangannya.

Hasil pengujian variabel moderasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap *financial distress* dengan memperlemah pengaruh tersebut**.** Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki aset lebih besar cenderung mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam mengelola sumber daya dan memperoleh pendanaan sehingga pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* menjadi lebih kecil.Selain itu, ukuran perusahaan juga mampu memoderasi hubungan antara efisiensi operasional terhadap *financial distress***.** Perusahaan yang berukuran besar umumnya memiliki aset yang lebih banyak, sistem operasional yang lebih baik, serta fleksibilitas yang lebih tinggi dalam menghadapi tekanan ekonomi sehingga hubungan efisiensi operasional terhadap *financial distress* menjadi lebih kuat dalam menjelaskan kondisi keuangan perusahaan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **ii**
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Kesenjangan Penelitian 5
1.3. Rumusan Masalah 6
1.4. Tujuan Penelitian 6
1.5. Kontribusi Penelitian 6
1. 5. 1. Kontribusi Teoritis 6
1. 5. 2. Kontribusi Praktis 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA **8**
2.1. Landasan Teori 8
2. 1. 1. Teori Sinyal (Signaling Theory) 8
2. 1. 2. Likuiditas 9
2. 1. 3. Efisiensi Operasional 9
2. 1. 4. *Financial distress* 10
2. 1. 5. Ukuran Perusahaan 11
2.2. Kajian Empiris 12
2.3. Kerangka Konseptual 20
2.4. Hipotesis Penelitian 21
BAB III METODE PENELITIAN **25**
3.1. Bentuk Penelitian 25
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 25
3.3. Data 26
3.4. Populasi dan Sampel 26
3. 4. 1. Populasi Penelitian 26
3. 4. 2. Sampel Penelitian 26

3.5. Variabel Penelitian.....29
3. 5. 1. Variabel Independen (X).....29
3. 5. 2. Variabel Dependen (Y).....30
3. 5. 3. Variabel Moderasi.....31
3.6. Metode Analisis.....32
3. 6. 1. Statistik Deskriptif.....32
3. 6. 2. Metode Estimasi Regresi Data Panel.....32
3. 6. 3. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....33
3. 6. 4. Uji Asumsi Klasik.....34
3. 6. 5. Analisis Regresi Data Panel.....36
3.6.5.1 Regresi Data Panel Tanpa Moderasi.....36
3.6.5.1 Regresi Data Panel Dengan Moderasi (MRA).....36
3. 6. 6. Uji Hipotesis.....37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....39
4.1. Hasil Penelitian.....39
4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian.....39
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....41
1.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....41
4.1.3. Metode Estimasi Regresi Data Panel.....43
4.1.3.1 Uji Chow.....43
4.1.3.2 Uji Hausman.....43
4.1.4. Uji Asumsi Klasik.....44
4.1.4.1 Uji Multikolinearitas.....45
4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....45
4.1.5 Analisis Regresi Data Panel.....46
4.1.5.1 Regresi Data Panel Tanpa Moderasi.....46
4.1.5.2 Regresi Data Panel Dengan Moderasi (MRA).....47
4.1.6 Uji Hipotesis.....48
4.1.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....48
4.1.6.2 Uji T.....50
4.2 Pembahasan Penelitian.....53
4.2.1 Pengaruh Likuiditas terhadap *Financial Distress*.....53

4.2.2 Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap *Financial Distress*.....54
4.2.3 Peran Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Likuiditas terhadap *Financial Distress*.....54
4.2.4 Peran Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Efisiensi Operasional terhadap *Financial Distress*.....55
BAB V PENUTUP.....57
5.1 Kesimpulan 57
5.2 Keterbatasan Penelitian.....58
5.3 Saran 59
DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN 65

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 12
Tabel 3. 1 Perhitungan Kriteria Sampel 27
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel 28
Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian 39
Tabel 4.2 Daftar Nama Perusahaan 40
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif 41
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow 43
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman 43
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas 45
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas 45
Tabel 4.8 Model Regresi Tanpa Moderasi 46
Tabel 4.9 Model Regresi Dengan Moderasi (MRA) 47
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) Tanpa Moderasi 49
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) Dengan Moderasi 49
Tabel 4.12 Hasil Uji T Tanpa Moderasi 50
Tabel 4.13 Hasil Uji T Moderated Regression Analysis (MRA) 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....21

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertambangan, khususnya sub-sektor batu bara, memegang peranan yang sangat strategis dalam menopang perekonomian Indonesia sekaligus menjadi salah satu komoditas ekspor andalan dalam perdagangan global. Karakteristik industri batu bara sangat bergantung pada dinamika permintaan pasar internasional dan fluktuasi harga komoditas global. Perubahan kondisi pasar yang agresif dari masa keemasan menuju fase koreksi menuntut perusahaan untuk memiliki ketahanan finansial yang kuat agar terhindar dari risiko kesulitan keuangan atau *financial distress*. Menurut Sinaga & Gumilarsih (2025), sektor pertambangan yang fluktuatif sangat rentan terhadap perubahan makroekonomi, sehingga analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor ini menjadi sangat krusial untuk dilakukan.

Pada periode tahun 2021 hingga 2022, Nilai ekspor batu bara Indonesia sempat melonjak tajam akibat krisis energi global dan tingginya permintaan dari negara-negara mitra dagang utama. Lonjakan harga batu bara acuan dunia pada periode ini memberikan keuntungan finansial yang sangat besar bagi perusahaan-perusahaan pertambangan di Indonesia, yang tercermin dari peningkatan laba bersih emiten sub-sektor batu bara secara signifikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Namun, kondisi keemasan tersebut berbalik arah secara drastis memasuki periode tahun 2023 hingga 2024. Melemahnya pertumbuhan ekonomi global, penurunan permintaan dari negara konsumen utama seperti China dan India, serta meningkatnya kampanye transisi energi hijau menyebabkan harga batu bara global merosot tajam. Fenomena penurunan ini menciptakan tekanan pada volume penjualan dan mengoreksi margin laba perusahaan emiten batu bara di BEI secara signifikan. Penurunan pendapatan yang drastis dari tahun ke tahun selama periode 2021–2024 ini memicu ketidakpastian kondisi keuangan Perusahaan (Khoirunisa & Laily, 2025).

Dampak dari fluktuasi harga komoditas dan penurunan pendapatan pada periode 2021-2024 ini berpotensi membawa perusahaan masuk ke dalam kondisi *financial distress*. Fenomena ini diperkuat oleh penelitian Shinta & Riharjo (2025) yang menyatakan bahwa ketidakstabilan pendapatan dan ukuran internal perusahaan sangat memengaruhi kerentanan suatu entitas terhadap ancaman *financial distress*

Dalam analisis kesehatan keuangan perusahaan, likuiditas merupakan salah satu rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kondisi keuangannya dan mengantisipasi potensi *financial distress*. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih baik dalam menghadapi tekanan arus kas maupun ketidakpastian ekonomi. Karena kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek merupakan salah satu indikator penting dalam menjaga keberlangsungan operasional perusahaan, likuiditas banyak digunakan sebagai variabel independen untuk menjelaskan *financial distress*. Salah satu penelitian yang mendukung hubungan tersebut dilakukan oleh Komsi Koranti et al., (2024) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap financial distress, di mana perusahaan dengan likuiditas yang lebih tinggi memiliki risiko financial distress yang lebih rendah

Pada penelitian yang di lakukan oleh Arifuddin et al., (2023) juga menemukan pengaruh signifikan likuiditas terhadap penurunan risiko *financial distress*, menegaskan bahwa perusahaan yang mampu menjaga likuiditasnya cenderung mampu bertahan di tengah dinamika pasar yang tidak stabil. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa likuiditas dapat berfungsi untuk menahan guncangan finansial yang berasal dari dinamika harga komoditas dan tekanan ekonomi eksternal.

Namun, terdapat penelitian lain yang menunjukkan hasil berbeda. Misalnya, pada penelitian Hidayat et al., (2024) menemukan bahwa likuiditas

tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, karena likuiditas semata tidak selalu mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh bila tidak dibarengi dengan pengelolaan operasional dan struktur modal yang efisien. Demikian pula, pada penelitian Sariroh (2021) menyatakan bahwa likuiditas tidak selalu berkorelasi langsung dengan kemampuan perusahaan untuk menghindari *financial distress*, terutama dalam kondisi di mana pengelolaan biaya dan efisiensi operasional kurang optimal.

Selain likuiditas, efisiensi operasional diperkirakan memengaruhi kondisi *financial distress*. Pada industri batu bara yang memiliki karakteristik padat aset (*asset intensive*), kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset secara optimal menjadi faktor penting dalam menjaga kinerja keuangan perusahaan. Efisiensi operasional mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dan sumber daya secara efektif untuk menghasilkan pendapatan (Oktaviani & Lisiantara 2022).

Dalam penelitian ini, efisiensi operasional diproksikan menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO). Meskipun TATO merupakan rasio aktivitas, rasio ini dipilih karena mampu mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan. Semakin efektif pemanfaatan aset, semakin efisien kegiatan operasional perusahaan sehingga risiko mengalami *financial distress* cenderung menurun. Namun, penelitian yang mengkaji efisiensi operasional yang diproksikan menggunakan TATO dalam menjelaskan *financial distress*, khususnya pada perusahaan sub-sektor batu bara, masih relatif terbatas.

Penelitian terdahulu lainnya juga menyoroti peran ukuran perusahaan dalam hubungan antara indikator keuangan dan *financial distress*. Perusahaan yang berukuran besar umumnya memiliki akses terhadap pembiayaan yang lebih baik, kemampuan teknologi yang lebih maju, serta sistem manajemen yang lebih matang, sehingga diasumsikan dapat memperkuat hubungan antara rasio keuangan dan ketahanan finansial. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*, meskipun

pengaruhnya relatif melemah dalam konteks moderasi tersebut(Hayati & Saputra 2023).

Sebaliknya, penelitian Fajarsari *et al*., 2023 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*, menandakan bahwa variabel moderasi ini masih belum memiliki konsistensi temuan yang kuat dalam konteks empiris. Perbedaan temuan ini menegaskan bahwa peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi masih perlu diuji lebih lanjut, khususnya ketika dikombinasikan dengan variabel likuiditas dan efisiensi operasional dalam satu model penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat beberapa *research gap* yang mendasari penelitian ini. Pertama, penelitian mengenai financial distress telah banyak menggunakan variabel profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas sebagai faktor yang memengaruhi *financial distress*, sedangkan penggunaan efisiensi operasional masih belum banyak dikaji, khususnya pada perusahaan sub-sektor batu bara. Kedua, perusahaan sub-sektor batu bara memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan sektor lainnya karena dipengaruhi fluktuasi harga komoditas global serta memiliki intensitas aset yang tinggi, sehingga hubungan antara variabel keuangan dan *financial distress* berpotensi berbeda. Ketiga, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas maupun ukuran perusahaan terhadap *financial distress* masih menunjukkan inkonsistensi sehingga diperlukan pengujian kembali pada objek dan periode penelitian yang berbeda.

Berdasarkan *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan efisiensi operasional terhadap *financial distress* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub-sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena menggunakan efisiensi operasional yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO) untuk menjelaskan *financial distress*, menguji ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, serta menggunakan *Interest Coverage*

Ratio (ICR) sebagai proksi *financial distress* yang diperlakukan sebagai *inverse indicator,* di mana semakin tinggi nilai ICR menunjukkan semakin rendah tingkat *financial distress*. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai *financial distress* sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan dalam mengantisipasi risiko kesulitan keuangan pada industri batu bara.

1.2. Kesenjangan Penelitian

Penelitian yang membahas *financial distress* umumnya menggunakan berbagai rasio keuangan sebagai alat analisis. Sebagian besar studi sebelumnya lebih menekankan pada likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* dalam menjelaskan kondisi kesulitan keuangan perusahaan Namun. demikian, temuan yang dihasilkan belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang seragam, karena tidak semua variabel tersebut selalu memberikan pengaruh yang konsisten terhadap *financial distress*.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang baik dapat menurunkan risiko *financial distress*. Sebagai contoh, penelitian pada perusahaan pertambangan menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, yang berarti semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin rendah risiko terjadi *financial distress* (Kristiana & Susilawati, 2021). Namun, penelitian lain dalam konteks perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress,* meskipun variabel lain seperti profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan (Agustin & Widiawati, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian dengan menguji efisiensi operasional sebagai variabel independen yang masih jarang digunakan, serta ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara likuiditas dan *financial distress*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih

mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *financial distress* perusahaan.

1.3. Rumusan Masalah

5. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress?*
6. Apakah efisiensi operasional berpengaruh terhadap *financial distress*?
7. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress?*
8. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh efisiensi operasional terhadap *financial distress*?

1.4. Tujuan Penelitian

5. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan.
6. Untuk menganalisis pengaruh efisiensi operasional terhadap *financial distress* pada perusahaan.
7. Untuk menganalisis peran ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress.*
8. Untuk menganalisis peran ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh efisiensi operasional terhadap *financial distress.*

1.5. Kontribusi Penelitian

1. 5. 1. Kontribusi Teoritis

1. Penelitian ini memperluas literatur mengenai *financial distress* dengan memberikan bukti empiris terbaru terkait pengaruh likuiditas dan efisiensi operasional, khusunya pada sektor pertambangan yang memiliki risiko finansial tinggi.
2. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memasukkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, sehingga memperkaya pemahaman mengenai bagaimana karakteristik perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara likuiditas, efisiensi operasional, dan *financial distress.*

3. Penelitian ini menambah variasi dalam model prediksi *financial distress* karena efisiensi operasional masih jarang digunakan sebagai variabel utama dalam penelitian terdahulu.

1. 5. 2. Kontribusi Praktis

1. Penelitian ini memberikan manfaat bagi manajemen perusahaan sektor pertambangan untuk mengevaluasi pengelolaan likuiditas dan efisiensi operasional guna mencegah potensi *financial distress*, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih efektif.
2. Bagi investor dan analis keuangan, penelitian ini menyediakan informasi penting mengenai indikator keuangan yang mampu mencerminkan risiko *financial distress*, terutama ketika mempertimbangkan pengaruh ukuran perusahaan sebagai faktor pembeda antara perusahaan kecil dan besar.
3. Penelitian ini dapat membantu pihak kreditur, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya dalam menilai tingkat risiko perusahaan pertambangan, terutama pada periode 2021–2024 yang ditandai dengan perubahan kondisi ekonomi dan fluktuasi harga komoditas.